

Analisis Persyaratan dan Kaidah Dasar Penulisan Karya Ilmiah Dalam Dunia Akademik

Amanda Futri¹, Maryani², Sarah Astuti³

Stai Aulia Rasyidin, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: futri2463@app.stai-tbh.ac.id, maryani2463@app.stai-tbh.ac.id,
astuti2400@app.stai-tbh.ac.id

Article received: 10 April 2026, Review process: 12 Mei 2026,
Article Accepted: 22 Juni 2026, Article published: 01 Juli 2026

ABSTRACT

Scientific writing is an important skill in academic settings used to convey ideas systematically and accountably. However, many students still lack an understanding of the requirements of scientific writing, resulting in work that does not meet academic standards. This study aims to examine and explain the requirements of good and proper scientific writing. In addition, it seeks to provide students with a better understanding so they can produce quality academic work. This research uses a qualitative approach with a library research method. Data are collected from books, scientific journals, articles, and other relevant documents through documentation study and analyzed using descriptive qualitative methods. The results show that scientific writing must meet several key requirements, including originality of ideas, the use of valid data, and systematic organization. Furthermore, the use of appropriate language according to established rules is also an important factor in improving writing quality. A lack of understanding of these requirements is one of the causes of low-quality student writing. Therefore, deeper understanding is needed to improve scientific writing practices. In conclusion, fulfilling the requirements of scientific writing is essential to produce high-quality work that meets academic standards.

Keywords: Scientific Writing, Academic Writing, Requirements, Students

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah merupakan keterampilan penting dalam dunia akademik yang digunakan untuk menyampaikan gagasan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memahami persyaratan penulisan karya ilmiah sehingga hasil tulisan belum sesuai dengan standar akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan persyaratan dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen relevan lainnya melalui teknik studi dokumentasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan karya ilmiah harus memenuhi beberapa persyaratan utama, yaitu keaslian ide, penggunaan data yang valid, dan penyusunan yang sistematis. Selain itu, penggunaan bahasa yang sesuai kaidah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas tulisan. Kurangnya pemahaman

terhadap persyaratan tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas karya ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam agar penulisan karya ilmiah dapat dilakukan dengan baik. Dengan demikian, pemenuhan persyaratan penulisan karya ilmiah sangat penting untuk menghasilkan karya yang berkualitas dan sesuai standar akademik.

Kata kunci: Karya Ilmiah, Penulisan Ilmiah, Persyaratan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu bentuk aktivitas akademik yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Melalui karya ilmiah, seseorang dapat menyampaikan gagasan, hasil penelitian, maupun hasil kajian secara sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan intelektual.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak penulis, terutama mahasiswa, yang belum sepenuhnya memahami persyaratan dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan benar. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah penulisan, baik dari segi sistematika, penggunaan bahasa, maupun teknik penyajian data, seringkali menyebabkan karya ilmiah yang dihasilkan belum memenuhi standar akademik yang diharapkan. Padahal, sebuah karya ilmiah tidak hanya dinilai dari isi atau gagasannya saja, tetapi juga dari kesesuaian dengan aturan dan prinsip-prinsip ilmiah yang berlaku.

Persyaratan penulisan karya ilmiah menjadi aspek fundamental yang harus diperhatikan oleh setiap penulis. Persyaratan tersebut mencakup berbagai hal, mulai dari keaslian ide, penggunaan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, penyusunan yang sistematis, hingga penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan memenuhi persyaratan tersebut, karya ilmiah tidak hanya memiliki nilai akademik yang tinggi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, dalam penulisan karya ilmiah juga diperlukan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan objektif. Penulis dituntut untuk mampu mengolah informasi dari berbagai sumber, melakukan analisis yang mendalam, serta menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan yang runtut dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa penulisan karya ilmiah bukan sekadar kegiatan menulis biasa, melainkan suatu proses ilmiah yang membutuhkan ketelitian, kejujuran, dan tanggung jawab akademik. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk memahami secara mendalam mengenai pengertian serta persyaratan dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam penulisan karya ilmiah, sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa maupun penulis pemula dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mengkaji secara mendalam persyaratan dalam penulisan karya ilmiah berdasarkan berbagai sumber teori yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku utama yang membahas penulisan karya ilmiah, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen lain yang mendukung pembahasan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengelompokkan berbagai informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang relevan sehingga diperoleh hasil yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Menulis Karya Ilmiah

Doyin dan Wagiran (2009) mengungkapkan bahwa karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya, disajikan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar, serta menggunakan bahasa ragam ilmiah.

Sementara itu, Ahmad (2016: 98) mengungkapkan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang memaparkan hasil pembacaan, pengkajian, dan pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. "Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seninya yang diperolehnya melalui perpustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya." (Bambang, 2012:1).

Pendapat tersebut sejalan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Parepare (2013:3) yang mengungkapkan bahwa karya ilmiah adalah laporan tertulis yang memaparkan penelitian ilmiah atau pengkajian yang telah dilakukan seseorang atau sebuah tim yang memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati masyarakat keilmuan.

Persyaratan Menulis Karya Ilmiah

Hasil penelitian perlu menginformasikan beberapa data lapangan yang penting dan asli yang diperoleh dari wawancara, observasi, kuesioner, survei, dokumen, dan teknik pengumpulan data lainnya. Temuan-temuan tersebut disajikan secara lengkap dan terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa sebuah karya ilmiah wajib mengetengahkan data dan referensi yang valid, baik berupa hasil survei

maupun penelitian mandiri penulis.

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut berfungsi sebagai instrumen untuk memperkuat argumentasi penulis melalui proses analisis yang tajam dan logis. Dalam penyajiannya, data dan temuan lapangan ini harus memenuhi persyaratan utama karya ilmiah, yaitu:

a) Objektivitas dan Fakta :

Menyajikan fakta objektif secara sistematis sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan, bukan berdasarkan terkaan atau imajinasi.

b) Validitas dan Keandalan :

Informasi yang disajikan harus terbukti kebenarannya (andal), yang diawali dengan perencanaan desain penelitian dan metode pengumpulan data yang tepat.

c) Sistematis :

Setiap temuan disusun secara runtut sehingga menunjukkan rangkaian sebab-akibat yang jelas bagi pembaca.

d) Dukungan Teoretis :

Temuan lapangan tidak boleh berdiri sendiri, melainkan harus dihubungkan dengan landasan teori yang kuat dan sumber yang mutakhir. Selain aspek data, penyajian hasil penelitian ini tetap harus mengindahkan kaidah kebahasaan yang berlaku, seperti penggunaan bahasa Indonesia baku sesuai EYD serta menghindari penggunaan kata ganti orang pertama agar tetap menjaga nilai akademik yang dapat dipertanggungjawabkan.

Aspek yang Harus Dihindari

Untuk menjaga profesionalisme tulisan, beberapa hal yang harus dihindari meliputi: Penggunaan kata ganti orang pertama atau kedua (saya, aku, kami) dalam batang tubuh tulisan. Penonjolan penulis secara subjektif dalam uraian penelitian. Kesalahan pungtuasi (tanda baca) dan penggunaan diksi yang tidak tepat.

Persyaratan Fundamental Penulisan

Berdasarkan analisis literatur, terdapat beberapa persyaratan krusial yang harus dipenuhi: Orisinalitas Ide: Setiap karya ilmiah harus didasarkan pada ide sendiri. Menghindari replikasi ide tanpa nilai tambah sangat penting untuk menjaga reputasi akademik penulis. Validitas Data dan Ketajaman Analisis: Karya ilmiah wajib mengetengahkan data dan referensi yang kuat, baik berupa hasil survei, penelitian lapangan, maupun literatur ilmiah. Data tersebut kemudian diproses melalui analisis logika yang sistematis agar mudah dipahami.

Kepatuhan Kaidah Kebahasaan (EYD): Penggunaan bahasa Indonesia baku sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) adalah hal mutlak. Penulis harus menghindari bahasa gaul, menggunakan struktur kalimat lengkap (SPOK), dan menyusun paragraf yang terdiri dari minimal dua kalimat (kalimat inti dan penjelas). Sifat Objektif dan Jujur: Karya ilmiah harus menyajikan fakta objektif secara sistematis tanpa melibatkan perasaan atau prasangka pribadi. Kejujuran dalam mencantumkan rujukan dan kutipan merupakan etika yang tidak boleh

dilanggar untuk menghindari plagiarisme. Teknis dan Notasi Ilmiah: Penulisan harus didukung oleh notasi ilmiah yang tepat, seperti catatan kaki (footnotes), kutipan, dan daftar pustaka yang sesuai.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini menunjukkan bahwa menulis karya ilmiah merupakan kegiatan penyusunan tulisan yang didasarkan pada fakta, data, dan kajian ilmiah yang disajikan secara logis, sistematis, serta menggunakan kaidah bahasa yang baku. Hasil penelitian menegaskan bahwa data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, kuesioner, survei, dan dokumentasi memiliki peran penting dalam memperkuat argumentasi penulis. Data tersebut harus disajikan secara objektif, valid, dan sistematis serta dihubungkan dengan landasan teori yang relevan agar menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Kesimpulan ini juga menegaskan bahwa kualitas karya ilmiah ditentukan oleh orisinalitas ide, ketepatan analisis, serta kepatuhan terhadap kaidah kebahasaan dan etika penulisan ilmiah. Penulis perlu menghindari subjektivitas, penggunaan bahasa yang tidak baku, serta kesalahan teknis dalam penulisan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya lebih memperdalam penggunaan metode pengumpulan dan analisis data yang lebih variatif serta mengkaji sumber-sumber ilmiah yang lebih mutakhir guna meningkatkan kualitas dan kontribusi karya ilmiah di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

Ferdinan. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Gaya Selingkung*.

Suhartina. *Menulis Karya Ilmiah: Bukan Hanya Sekadar Teori*. Pasuruan: CV.

Penerbit Qiara Media, 2021.

<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2197/1/Suhartina%20Rev.1%20-%20BUKU%20KARYA%20ILMIAH.pdf>

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta.

<https://adoc.pub/arikunto-suharsimi-2006-prosedur-penelitian-suatu-pendekatan.html>